

**MENERAPKAN *GUIDED WRITING* PADA TEKS NARASI UNTUK
MENINGKATKAN *WRITING SKILL* MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI
BALIKPAPAN**

**IMPLEMENTING *GUIDED WRITING* IN NARRATIVE TEXT TO IMPROVE
STUDENTS' *WRITING SKILL* OF BALIKPAPAN STATE POLYTECHNIC**

Elisabeth Milaningrum^{1*}, Lilik Damayanti², Abdul Gafur³
^{1,2,3}Politeknik Negeri Balikpapan.

Email: elisabeth.milaningrum@poltekba.co.id

Diterima 20-10-2017	Diperbaiki 20-11-2017	Disetujui 27-11-2017
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah teknik penulisan terpandu dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, (2) untuk mengetahui gambaran mengenai situasi saat teknik menulis terpandu diterapkan dalam kelas menulis. Dalam penelitian ini, peneliti mengajarkan menulis dengan menggunakan teknik penulisan terpandu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, analisis uji, dan foto. Data kualitatif didukung oleh data kuantitatif yang merupakan skor rata-rata tes tertulis dari pre test dan post test. Prosedur penulisan terpandu terdiri dari model paragraf, pertanyaan pemahaman, latihan berbasis bahasa, komposisi lisan, dan komposisi tertulis. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) mengajar menulis dengan menggunakan teknik penulisan terpandu dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. (2) situasi proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan sebagian besar mahasiswa terlibat dalamnya. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan seperti mampu membuat kalimat dengan benar. Dalam hal ini, kalimat-kalimat yang disusun berdasarkan pada contoh dan penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti mahasiswa dan mahasiswa dapat menggunakan beragam kosa kata dalam tulisan.

Kata kunci : mengajar, menulis, metode guided writing

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to find out whether or not guided writing technique improve students' writing skill; (2) to find out the description about the situation when guided writing technique is implemented in writing class. The research design used in this study is action research which is conducted in two cycles of action. In collecting the data, the researcher uses qualitative and quantitative technique. The qualitative data are obtained from observation, interview, test analysis, and photograph. The qualitative data are supported by quantitative data that are the mean score of students' pre test and post test on writing. The procedure of guided writing which is implemented in classroom taken from Reid that consists of model paragraph, comprehension questions, language based exercises, oral composition, and written composition. Based on the results of this research, it can be concluded that (1) teaching writing by using guided writing technique can improve students' writing skill; (2) the situation of the teaching and learning process becomes more enjoyable and most of the students are involved in the teaching and learning process. During the action, the researcher finds that the students have shown their improvement such as they are able to construct sentences correctly

Keyword: teaching, writing, guided writing method

PENDAHULUAN

Writing merupakan salah satu *skill* yang dapat diartikan sebagai salah satu kemampuan produktif untuk membantu mahasiswa dalam mengungkapkan cara mereka berpikir, merangkai ide, dan gagasan. Berdasarkan hasil preobservasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa semester dua Politeknik Negeri Balikpapan mengalami kesulitan di dalam kelas *writing*. *Writing* adalah kegiatan yang kompleks karena penulis harus memperhatikan dalam pemilihan kosakata yang benar, membuat koherensi antara kalimat satu dengan lainnya, menjelaskan secara singkat isi teks, dan menggunakan penggunaan bahasa yang benar, seperti bentuk kata, artikel, dan kata ganti.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah metode *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan *writing* mahasiswa, (2) untuk mengetahui gambaran mengenai situasi saat metode *Guided Writing* diterapkan dalam kelas *writing*.

[1] Hedge meyakini bahwa untuk menjadi penulis yang baik, mahasiswa perlu banyak menulis, terutama bagi mahasiswa yang memiliki *writing skill* yang tidak bagus dan sering mengalami kegagalan, sehingga mereka tidak termotivasi untuk menulis dan karena jarang berlatih, mereka tetap tidak dapat menulis dengan baik.

Guided writing melibatkan dosen dalam membimbing sekelompok kecil mahasiswa dalam upaya membuat teks tertulis individu, menanggapi usaha siswa, dan memperluas kemampuan berpikir mahasiswa selama proses tersebut. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempertimbangkan sasaran pembaca, tujuan, topik, dan pemilihan jenis teks ketika merencanakan tulisan mereka dengan menekankan pada kaidah baku seperti ejaan, tanda baca, penggunaan standar, dan tulisan tangan. Hal ini juga dapat digunakan untuk mendorong mahasiswa dalam merevisi dan mengedit tulisan mereka. Hasil *writing* mahasiswa dapat dievaluasi selama proses penulisan dan dipandu dengan dosen bergantian antar kelompok. Hasil dari *writing* mahasiswa dapat dianalisa kemudian dapat digunakan sebagai contoh *portfolio*.

Guided writing juga dapat dijadikan sebagai latihan bagi mahasiswa untuk menulis. Peneliti dapat memberikan serangkaian latihan yang berfokus pada kosakata, bentuk kalimat, dan pengetahuan struktur kalimat yang berkaitan dengan teks. Sehingga, mahasiswa

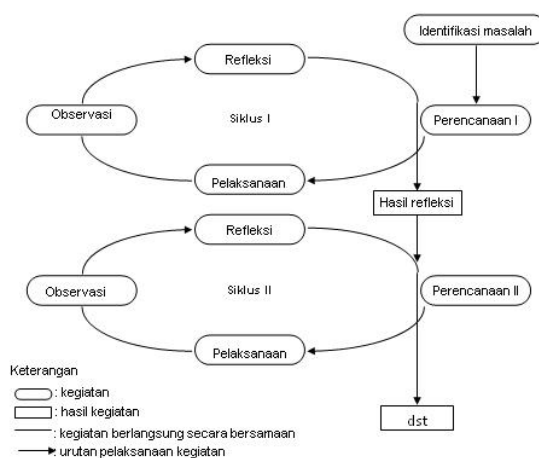
diharapkan bisa belajar berbagai kosakata dan mempraktekkan cara menulis kalimat yang benar sebelum mereka membuat karya tulisan mereka. Mahasiswa juga dapat memperluas ide mereka dalam komposisi lisan dan merevisi tulisan mereka setelah mereka menulis. Dengan melewati tahap ini, peneliti percaya bahwa siswa akan menjadi lebih baik dalam *writing skill*.

METODOLOGI

Terkait dengan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan tahun akademik 2016/2017. Ada 34 siswa sebagai subyek penelitian. Penelitian Tindakan dilakukan dari bulan Maret sampai Juni 2017.

Menurut Kemmis dan McTaggart di [2] Burns, penelitian tindak kelas terdiri dari empat langkah yang meliputi:

1. Perencanaan
Mengembangkan rencana kritis melalui tindakan diberitahu untuk meningkatkan apa yang sudah terjadi.
 2. Action
melaksanakan rencana tersebut.
 3. Observasi
Mengamati efek dari aksi kritis informasi dalam konteks yang terjadi.
 4. Refleksi
Proses merefleksikan efek dari dilaksakan suatu tindakan di kelas untuk merencanakan tahap berikutnya.
- Spiral Model (Kemmis dan McTaggart di Burns 1994: 33) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar1. Flow Chart Penelitian Tindak Kelas

Dalam penelitian ini, peneliti mengajarkan menulis dengan menggunakan metode *Guided Writing*. Metode *Guided Writing* adalah kegiatan individu atau kelompok dari proses menulis yang dipandu oleh guru, dimana peserta didik menggunakan model tulisan, tanya jawab, peta kata untuk mengatur ide-ide, dan latihan berbasis bahasa yang dikhususkan untuk membangun kosa kata, pemahaman bacaan, tata bahasa, dan keterampilan bahasa lisan yang pada akhirnya membentuk sebuah tulisan. Prosedur penulisan terpandu terdiri dari model paragraf, pertanyaan pemahaman, latihan berbasis bahasa, komposisi lisan, dan komposisi tertulis.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, analisis uji, dan foto. Data kualitatif didukung oleh data kuantitatif yang merupakan skor rata-rata tes tertulis dari pre test dan post test. Peneliti menemukan perbandingan prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah penelitian. Peneliti juga membandingkan rata-rata setiap tes untuk mengetahui apakah ada perbaikan atau tidak sehubungan dengan kemampuan menulis mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil preobservasi dinyatakan bahwa kemampuan *writing* mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan pada tingkat rendah. Pengamatan tersebut mengidentifikasi bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa; (1) Mahasiswa memiliki masalah dalam hal penggunaan bahasa. Beberapa dari mereka tidak menggunakan pola *tenses, article, preposition, pronoun, adverb, adjective, noun, conjunction*, dan lain-lain; (2) mahasiswa mengalami masalah dalam aspek mekanis; seperti kapitalisasi, tanda baca, dan ejaan yang salah. Mereka tidak sadar dengan aturan penulisan sederhana; (3) mahasiswa juga tidak memiliki kosakata. Mereka tidak menggunakan ekspresi bahasa Inggris yang sesuai saat mereka mengungkapkan gagasan mereka; dan (4) teks tulisan mereka memiliki organisasi yang buruk. Mereka tidak bisa memberikan informasi yang jelas dan cenderung membuat pembaca bingung.

Dengan adanya masalah kemampuan menulis ini, para mahasiswa kemudian menganggap bahwa *writing* adalah ketrampilan bahasa Inggris yang paling sulit. Karena mereka

berpikir bahwa menulis itu sulit, pasti hal itu akan mempengaruhi situasi kelas dalam belajar *writing* bahasa Inggris. Ada beberapa masalah yang terjadi selama belajar mengajar; (1) mahasiswa menghabiskan waktu lama untuk memulai paragraf sederhana dan menyelesaikannya tepat pada waktunya. Mereka sulit membangun gagasan, sehingga mereka tidak tahu harus menulis apa; (2) para mahasiswa menulis semua paragraf dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu, dan kemudian mereka menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris. Mereka lebih nyaman menulis dalam bahasa Indonesia karena mereka kurang berlatih menulis bahasa Inggris; (3) beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka tidak terlalu tertarik dengan pelajaran tersebut. Mereka lebih suka melakukan kegiatan non-akademik daripada fokus pada pelajaran. Mahasiswa juga tidak memberikan perhatian penuh kepada dosen. Mereka bertanya kepada dosen tentang instruksi lebih dari 3 kali, sehingga dosen harus mengulanginya sampai mereka mengerti apa yang akan mereka lakukan; dan (4) saat dosen meminta membuat paragraf sederhana, para mahasiswa menolaknya. Mereka merasa *writing* itu sulit dilakukan. Hal itu membuat para mahasiswa enggan menulis. Masalah mahasiswa dalam *writing* juga didukung dengan data hasil pre-test yang buruk (tes tertulis).

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dosen harus menggunakan teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Metode yang dapat menstimulus kemampuan *writing* mahasiswa yakni dengan *Guided Writing*. *Guided writing* membantu mahasiswa menulis teks yang didahului dengan model paragraf yang diberikan. Dalam *guided writing*, penguasaan kosakata mahasiswa ditingkatkan dengan latihan yang dipandu oleh dosen. Selanjutnya pengetahuan struktur kalimat sebagai aspek linguistik secara tertulis dilibatkan agar mahasiswa memiliki persiapan yang lebih baik untuk melakukan kegiatan *writing*. Hal ini sejalan dengan [3] Cross in Reid yang menyatakan bahwa kelas penulisan ESL, terutama pada tingkat kemahiran bahasa yang lebih rendah, berhasil menggunakan metode *guided writing* untuk membangun pengetahuan tentang kosa kata dan struktur kalimat. Selain itu, pemikiran kreatif mahasiswa tidak sepenuhnya terbatas dalam pola kalimat. *Guided writing* memungkinkan mahasiswa untuk lebih fleksibel dalam membagikan gagasan dan

pemikiran mereka dan akhirnya menyampaikan pesan mereka melalui tulisan mereka. Hal ini sejalan dengan [4] Doff yang menyatakan bahwa banyak latihan dalam *guided writing* mahasiswa akan dapat mengekspresikan dirinya secara bebas dan mandiri.

Guided writing melibatkan persiapan lisan yang membuat kelas lebih menarik. Hal itu terjadi karena bisa dilakukan dengan cara yang berbeda sesuai minat dan kemampuan siswa. [5]Gower dkk juga menyatakan bahwa aktivitas persiapan lisan dalam *guided writing* membuat aktivitas jauh lebih menarik dan melibatkan mahasiswa aktif di kelas. Selama kegiatan *guided writing*, mahasiswa menerima umpan balik dan saran dari dosen. Permasalahan yang timbul selama aktivitas *writing* dapat diatasi dengan dosen. [6]Byrne menyatakan bahwa interaksi sebelum, selama dan setelah menulis akan membuat pembelajar menjadi penulis yang lebih efektif. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *guided writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Dalam penelitian tindak kelas ini menunjukkan bahwa metode *Guided Writing* dapat meningkatkan kemampuan *writing* mahasiswa. Efek menggunakan metode *Guided Writing* dalam proses pengajaran *writing* adalah mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih memahami apa yang telah mereka tulis. Dengan prosedur pada metode *Guided Writing* para mahasiswa dikenalkan jenis teksnya, maka mereka dapat memahami isi teks, mempraktekkan penggunaan tata bahasa dan kosa kata, menghasilkan gagasan, dan kemudian menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam tulisan aslinya. Para mahasiswa juga bisa merevisi tulisan mereka, dan kemudian menyadari kesalahan mereka sendiri. *Guided Writing* memberikan beberapa latihan sebelum mahasiswa melakukan penulisan, sehingga mereka merasa lebih percaya diri untuk mulai menulis. Metode *Guided Writing* telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa karena ini adalah salah satu cara untuk membiasakan siswa menulis. Dosen harus membuat mahasiswa terbiasa menulis, sehingga mereka mau mulai menulis. Secara umum, mahasiswa didorong untuk berlatih menulis sebanyak mungkin. Karena menulis adalah keterampilan yang didapat dengan berlatih, sehingga rasional ketika mengatakan bahwa semakin mereka sering berlatih menulis, semakin baik tulisan mereka.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa (1) mengajar *writing* dengan menggunakan metode *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor mahasiswa. Dari tes tertulis, skor pre-test siswa adalah 57,85, meningkat menjadi 63,59 di post test pertama dan meningkat menjadi 70,06 di post test kedua, (2) situasi proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan sebagian besar mahasiswa terlibat dalamnya. Peneliti menemukan bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan seperti mampu membuat kalimat dengan benar. Dalam hal ini, kalimat-kalimat yang disusun berdasarkan pada contoh dan penjelasan yang telah disampaikan oleh peneliti. Mahasiswa menggunakan beragam kosa kata dalam tulisan. Dengan menggunakan gambar seri sebagai media untuk mengajar *writing*, para mahasiswa membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menghasilkan ide, sehingga mereka dapat segera menyusun ide tersebut dan menyelesaikannya tepat waktu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas dengan menerapkan *Guided Writing* pada Teks Narasidi Politeknik Negeri Balikpapan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *guided writing*. Dalam hal ini, mahasiswa dapat dengan benar menyusun kalimat berdasarkan tata bahasa yang dijelaskan oleh peneliti dan dipraktikkan oleh mahasiswa. Mereka juga menggunakan kosa kata yang sesuai dengan topik dalam tulisan mereka. Mereka bisa mengatur gagasan mereka ke dalam organisasi yang baik dan merevisi tulisan mereka untuk mengurangi kesalahan mereka dalam aspek mekanis. Peningkatan kemampuan *writing* mahasiswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada setiap kategori seperti *content*, *organization*, *vocabulary*, *language use*, dan *mechanic*. Hal ini juga didukung oleh peningkatan skor pada masing-masing tes selama penelitian. Hasil skor pre-test adalah 57,85, skor rata-rata post-test 1 adalah 63,59, dan skor rata-rata post-tes 2 adalah 70,6.

Untuk mendapatkan hasil tersebut, metode *guided writing* diimplementasikan pada langkah-langkah berikut yaitu (1) mengenalkan jenis teks dengan memberi model paragraf; (2) memahami isi teks dengan pertanyaan pemahaman; (3) berlatih bagaimana menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang

benar dengan latihan berbasis bahasa; (4) menghasilkan gagasan dan merevisi kesalahan siswa dengan komposisi lisan; dan (5) mengembangkan gagasan dan berlatih menulis nyata dengan komposisi tertulis. Untuk mendukung penelitian ini, teknik lain yang terlibat dalam penelitian ini adalah diskusi kelompok kerja dan media yang digunakan adalah gambar. Dengan menerapkannya, hasil penelitian tidak hanya meningkatkan nilai mahasiswa saja tetapi juga menunjukkan perbaikan positif dalam situasi kelas. Situasi kelas selama sebelum penelitian tidak kondusif, membosankan, dan monoton. Mereka sering membuat keributan dan beberapa di antaranya mengantuk. Tidak ada umpan balik untuk menindaklanjuti tulisan mahasiswa. Para mahasiswa hanya menulis di rumah sebagai pekerjaan rumah dan mengumpulkannya. Akan tetapi, dalam menerapkan metode *guided writing* ini lebih kondusif karena mahasiswa tidak hanya ikut dalam diskusi kelompok kerja, tapi juga dalam pekerjaan individu. Para mahasiswa merasakan situasi belajar yang berbeda saat mereka bergabung dalam kerja kelompok. Mereka tidak canggung untuk bertanya dengan teman mereka dan bisa belajar bersama. Penggunaan gambar membuat mereka lebih mudah menghasilkan ide dan menarik perhatian siswa. Mereka juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan tulisan mereka dengan mengikuti langkah-langkah metode *guided writing*. Keadaan ini berhasil menciptakan atmosfer yang bagus di kelas bahasa Inggris. Para siswa menjadi lebih aktif dan semua mahasiswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya dan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mengajar *writing* dengan menggunakan metode *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan *writing* mahasiswa.

SARAN

Terdapat beberapa saran untuk dapat meningkatkan *writing* mahasiswa yakni : (1) semua mahasiswa harus berlatih menulis sebanyak mungkin. Seperti pepatah mengatakan bahwa "Practice makes perfect". ; (2) Mahasiswa pada umumnya harus memotivasi dirinya sendiri untuk belajar lebih banyak, tanyakan apa yang mereka tidak ketahui dan pelajari sebanyak mungkin materi dasar menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan pada P3M Politeknik Negeri Balikpapan yang telah mendanai penelitian ini serta dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hedge, Tricia. "*Writing*", New York (1998): 11
- [2] Burn, Anne. "*Collaborative Action Research for English Language Teacher*", Cambridge (1999): 32
- [3] Reid, Joy M. "*Teaching ESL Writing*", United States of America (1993): 26
- [4] Doff, Adrian. "*Teach English*", Cambridge. (1997): 82
- [5] Gower, Roger, Diane Phillips, Steve Walters. "*Teaching Practice Handbook*", London (1995): 155
- [6] Byrne, Don. "*Teaching Writing Skill*", London (1996) : 156